

Analisis Transformasi Komunikasi RRI Padang dalam Konteks Era Digital: Tantangan dan Peluang

Oleh:

Vira Nurliansyah, Mutiara Rezika, dan Rizki Syafril

Universitas Negari Padang, Indonesia

Email: viranurliansyah32@gmail.com

Abstract

This research aims to examine and analyze the Communication Transformation in the Digital Era conducted by RRI Padang. The study employs a qualitative method with a descriptive approach, allowing for an in-depth understanding of the changes that have occurred in the institution's communication strategies. Data collection is carried out through interviews, structured observation, documentation, and literature review to obtain comprehensive insights from various sources. The results of this research indicate that RRI Padang has undergone significant transformations in both delivering and receiving information. One major form of transformation is the introduction of the RRI Digital Application, an innovative platform that can be accessed by the public for free and in real-time. This application offers several features, such as the ability to listen to live radio broadcasts, read news updates, enjoy music, and access podcasts. Moreover, the platform also allows users to write and share articles on current issues, which can be viewed by the public, enhancing public participation in information dissemination. This transformation reflects RRI Padang's adaptation to the digital era and its commitment to providing an accessible and interactive media experience. The study concludes that the digital transformation has allowed RRI Padang to maintain its relevance in the evolving media landscape while fostering a more participatory relationship with its audience.

Keywords: *Transformation, Communication, Digital Era*

A. Pendahuluan

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat seperti saat ini, transformasi komunikasi menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Salah satu media komunikasi adalah radio. Di Indonesia sendiri Radio Republik Indonesia (RRI) menjadi satu-satunya stasiun radio nasional milik pemerintah, RRI memiliki peran istimewa dalam sejarah bangsa. Kehadirannya tak hanya menemani perjalanan Indonesia, tetapi juga menjadi sumber informasi terpercaya dan penyemangat persatuan di tengah gejolak kemerdekaan. Radio Republik Indonesia, secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapat utusan 6 radio di rumah Adang Kadarusman, Jalan Menteng Dalam Jakarta, menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia

dengan memilih Dokter Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama. Tanggal didirikannya RRI ini juga diperingati sebagai Hari Radio Republik Indonesia atau Hari Radio Nasional. RRI dipersembahkan kepada Presiden dan Pemerintah RI sebagai alat komunikasi dengan rakyat Indonesia.

Salah satu lembaga penyiaran yang turut mengalami transformasi komunikasi adalah Radio Republik Indonesia (RRI) Padang. Sebagai salah satu stasiun radio terkemuka di Indonesia, RRI Padang memiliki peran yang sangat vital dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Di era digital yang penuh dengan gempuran informasi dan arus komunikasi yang tak henti hentinya, Radio Republik Indonesia (RRI) Padang terus memancarkan suaranya sebagai menara informasi dan hiburan yang terpercaya bagi masyarakat Sumatera Barat. Sejak awal didirikan pada tahun 1938, RRI Padang telah mengabdikan diri untuk menyuarakan informasi, edukasi, dan hiburan bagi masyarakat, menemani perjalanan bangsa melalui berbagai peristiwa penting.

Transformasi komunikasi di era digital telah mengubah cara lembaga penyiaran¹, seperti halnya RRI Padang berinteraksi dengan audiensnya. Dulu, radio hanya bisa menyampaikan informasi secara satu arah tanpa adanya interaksi langsung dengan pendengar. Namun, dengan adanya perkembangan teknologi digital, RRI Padang kini dapat berinteraksi secara langsung dengan pendengarnya melalui media sosial dan platform digital lainnya. Transformasi komunikasi juga mempengaruhi konten yang disampaikan². Seperti halnya RRI Padang. Dulu, konten yang disampaikan lebih bersifat formal dan terbatas. Namun, dengan adanya era digital, RRI Padang dapat menyajikan konten yang lebih variatif dan interaktif sesuai dengan kebutuhan dan minat audiensnya. Di tengah hiruk pikuk media massa modern, RRI Padang tetap kokoh berdiri, memancarkan siarannya melalui gelombang radio yang menjangkau pelosok daerah. Di era digital ini, peran RRI Padang semakin krusial. Ketika informasi dengan mudahnya tersebar melalui media sosial dan internet, RRI Padang hadir sebagai sumber informasi terpercaya yang terverifikasi dan akurat.

Media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, TikTok dan lainnya memberikan peluang besar untuk berkomunikasi dengan audiens yang lebih luas³. Konten visual, video pendek, dan interaksi langsung dengan pengguna memainkan

¹ Jones (2018). The Role of Radio Broadcasting in the Digital Age. *Journal of Communication*, 25(2), 45-60

² Smith (2019) dalam jurnal "The Impact of Digitalization on Traditional Media. Jones (2018). The Role of Radio Broadcasting in the Digital Age. *Journal of Communication*, 25(2), 45-60.

³ Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.

peran penting dalam strategi pemasaran dan komunikasi perusahaan. Podcast dan video online, Platform media social podcast dan layanan streaming memungkinkan pembuat konten untuk berbagi informasi, hiburan, dan opini secara mudah. Ini memberikan ruang bagi beragam tema dan gaya komunikasi yang dapat menjangkau audiens global.

Seiring perkembangan teknologi digital, RRI Padang terus bertransformasi, beradaptasi dengan era baru untuk tetap relevan dan melayani masyarakat dengan lebih baik. Disahkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Lapangan Kerja pada tanggal 2 November 2020 oleh Presiden Republik Indonesia menjadi momen penting bagi industri penyiaran di Tanah Air. UU ini, bagaikan angin segar yang membawa harapan baru bagi kemajuan dan perkembangan industri penyiaran Indonesia di era digital. Berangkat dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengangkat isu terkait Transformasi RRI Padang sebagai media komunikasi nasional di tengah perkembangan era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fenomena secara menyeluruh dan kontekstual melalui pengumpulan data di lingkungan alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Tidak ada analisis data dengan statistik dalam penelitian kualitatif; sebaliknya, data dikumpulkan melalui berbagai metode seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, di mana ide penelitian didapatkan melalui pengamatan. Ada dua isu yang akan di kaji dalam tulisan ini. Pertama Bagaimana transformasi komunikasi di era digital mempengaruhi interaksi RRI Padang dengan pendengarnya?, kedua Seberapa Signifikan Perubahan Konten yang Disampaikan oleh RRI Padang Setelah Mengalami Transformasi Komunikasi di Era Digital.

B. Pembahasan

1. Transformasi komunikasi di era digital memungkinkan RRI Padang meningkatkan interaksi dengan pendengar.

Saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi memberikan dampak signifikan terhadap masyarakat, dimana sebelum internet berkembang seperti saat ini media komunikasi dan informasi yang digunakan masyarakat masih sangat terbatas. Seiring dengan perkembangan teknologi media komunikasi dan informasi juga mengalami peningkatan, masyarakat dapat menggunakan menggunakan satu perangkat untuk dua kegiatan dalam satu waktu, yakni mengakses internet dan mendengarkan radio. Radio dapat menggunakan media baru sebagai platform untuk lebih dekat dengan pendengarnya, bahkan akan terasa lebih mudah

bagi pendengar untuk mencari informasi tentang radio kesukaan mereka. Melihat hal tersebut RRI melakukan inovasi untuk meningkatkan minat pendengar seperti menghadirkan konten-konten menarik dan beragam sehingga dapat dinikmati oleh semua kalangan. RRI juga menghadirkan Aplikasi RRI Digital dimana didalam aplikasi tersebut selain mendengarkan radio, dan berpartisipasi dalam program siaran langsung, masyarakat dapat menyampaikan informasi, kritik, dan saran real time. Selain aplikasi RRI Digital masyarakat juga dapat berinteraksi melalui Whatapp, Facebook, Twitter, dan Website RRI.

Gambar 1. Aplikasi RRI Digital



Sumber: dokumentasi peneliti, 2023

Gambar 2. Tampilan aplikasi RRI Digital



Sumber: dokumentasi peneliti, 2023

2. Perubahan Konten yang Disampaikan oleh RRI Padang Setelah Mengalami Transformasi Komunikasi di Era Digital

Seiring dengan perkembangan teknologi RRI juga meningkatkan inovasinya dalam menyampaikan informasi ataupun konten. Melalui aplikasi RRI digital selain mendengarkan radio, masyarakat juga dapat mendengarkan podcast, membaca berita, bahkan dapat mendengarkan musik secara real time dan gratis. Adapun program RRI Padang yaitu: 1) PRO 1 (97,5 Mhz) menyajikan informasi, budaya, hiburan dan religi kepada masyarakat. Berfokus pada penyebaran informasi dan pemberdayaan masyarakat secara umum, PRO 1 memiliki sebaran penyiaran mencakup seluruh wilayah Profinsi Sumatera Barat. 2) Pro 2 (90,8 Mhz) menyiarkan informasi anak muda, gaya hidup dan musik terbaru, PRO 2 berfokus kepada kreatifitas anak muda sehingga mampu memberikan ruang bagi anak muda untuk brinofasi dab berkreatifitas. 3) PRO 4 (92, 4 Mhz) menyiarkan informasi seputar budaya Nusantara. PRO 4 berfokus kepada pelestarian budaya daerah sebagai identitas

bangsa, dengan adanya PRO 4 dapat memberikan ruang yang cukup untuk kebudayaan daerah sehingga tetap lestari.

Berikut adalah beberapa perubahan utama yang terjadi:

a. Platform Digital dan Media Sosial

Selain siaran radio konvensional, RRI Padang telah beradaptasi dengan memanfaatkan platform digital seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan Twitter untuk memperluas cakupan audiensnya. Media sosial ini tidak hanya sebagai alat distribusi konten, tetapi juga menjadi ruang untuk membangun interaksi dan keterlibatan yang lebih intensif dengan pendengar. Konten video, gambar, dan teks yang dibagikan dapat memperkuat penyebaran informasi serta menarik minat audiens yang lebih muda dan melek teknologi.

b. Interaktivitas dan Partisipasi Publik

Era digital membuka peluang besar bagi pendengar untuk berpartisipasi secara langsung dalam siaran. RRI Padang memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan interaksi dua arah, di mana pendengar dapat menyampaikan opini, tanggapan, atau pertanyaan secara instan melalui komentar di media sosial atau melalui panggilan telepon. Selain itu, acara-acara seperti *talk show* interaktif dan diskusi publik memungkinkan audiens menjadi bagian aktif dari percakapan, menciptakan rasa keterlibatan yang lebih mendalam.

c. Konten Multiformat

Digitalisasi mendorong RRI Padang untuk memproduksi dan mendistribusikan konten dalam berbagai format. Tidak hanya terbatas pada siaran audio, kini mereka juga menghasilkan konten video, podcast, artikel, dan infografis yang dapat menjangkau audiens yang berbeda. Strategi ini memperkaya penyampaian informasi dan memungkinkan audiens memilih format yang paling sesuai dengan preferensi mereka, sehingga meningkatkan efektivitas komunikasi.

d. Penyajian Informasi yang Lebih Cepat dan Aktual

Salah satu keunggulan utama era digital adalah kemampuannya untuk menyampaikan informasi dengan cepat. RRI Padang mampu memanfaatkan teknologi streaming dan media sosial untuk menyampaikan berita secara langsung. Pembaruan berita dapat diakses audiens dalam hitungan detik,

menjadikan mereka sumber informasi yang handal dan up-to-date dalam melaporkan peristiwa penting atau isu-isu yang sedang berkembang.

e. Personalisasi Konten

Dengan adanya data analitik digital, RRI Padang dapat menyesuaikan konten yang disajikan berdasarkan minat dan perilaku audiens. Algoritma digital membantu mereka memahami pola konsumsi audiens sehingga mereka dapat menawarkan konten yang lebih relevan. Pendekatan personalisasi ini memungkinkan peningkatan keterlibatan pendengar, memperkuat loyalitas audiens, serta menjaga relevansi siaran di tengah kompetisi media digital yang ketat.

f. Aksesibilitas yang Lebih Tinggi

Dengan kehadiran platform digital, audiens tidak lagi harus menyesuaikan jadwal mereka dengan waktu siaran. Konten-konten seperti rekaman siaran, podcast, dan video dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi bagi pendengar. Hal ini juga memudahkan audiens yang mungkin terlewatkan acara langsung untuk tetap dapat mengikuti perkembangan informasi yang disiarkan.

g. Diversifikasi Pendapatan

Transformasi digital membuka pintu bagi peluang diversifikasi pendapatan bagi RRI Padang. Tidak hanya bergantung pada pendapatan dari iklan radio konvensional, mereka kini dapat memanfaatkan iklan di platform digital, sponsorship, serta bentuk kerja sama dengan pihak ketiga melalui media sosial atau aplikasi digital. Hal ini membantu memperkuat stabilitas finansial perusahaan dalam menghadapi tantangan di industri media yang terus berkembang.

h. Penguatan Brand dan Komunitas

Kehadiran RRI Padang di berbagai platform digital tidak hanya untuk penyebaran konten, tetapi juga menjadi alat untuk membangun dan memperkuat brand mereka. Dengan interaksi yang lebih intens melalui media sosial, mereka dapat membangun komunitas yang solid di sekitar pendengarnya. Kedekatan dengan audiens ini membantu menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat, meningkatkan loyalitas, dan memperkuat kepercayaan publik terhadap brand RRI sebagai media yang relevan dan tepercaya di era digital.

Transformasi komunikasi di era digital yang dilakukan oleh RRI Padang merupakan langkah penting dalam menjaga relevansi serta memperluas jangkauan lembaga penyiaran ini di tengah perubahan teknologi dan perilaku konsumen. Di era di mana konsumsi informasi telah beralih dari media konvensional ke digital, RRI Padang telah membuktikan kemampuannya untuk beradaptasi dengan tuntutan zaman melalui berbagai inovasi digital. Dengan memanfaatkan platform media sosial, menyediakan konten multiformat, meningkatkan interaktivitas, serta menghadirkan informasi secara real-time, RRI Padang tidak hanya mempertahankan posisi mereka sebagai lembaga penyiaran publik yang tepercaya, tetapi juga memperluas pengaruhnya di kalangan masyarakat, terutama generasi muda yang sangat melek teknologi.

Adaptasi terhadap teknologi digital ini bukan hanya soal mengikuti tren, tetapi merupakan strategi yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan institusi di era digital. RRI Padang telah mengambil langkah yang bijak dengan tidak hanya mengandalkan siaran radio tradisional, melainkan juga melibatkan platform digital seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan Twitter. Kehadiran mereka di berbagai platform ini memungkinkan audiens untuk mengakses informasi dalam berbagai bentuk—baik itu audio, video, atau artikel berita—sehingga menciptakan pengalaman yang lebih kaya bagi pendengar dan pengguna.

Platform digital juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi audiens, memungkinkan mereka untuk mengakses konten kapan saja dan di mana saja. Ini merupakan salah satu kekuatan utama dari transformasi digital yang dilakukan oleh RRI Padang. Dengan aksesibilitas yang lebih tinggi, audiens tidak lagi terbatas oleh jadwal siaran radio, tetapi dapat memilih waktu dan format yang paling nyaman bagi mereka untuk mengonsumsi konten. Ini menjadi salah satu faktor kunci dalam menarik audiens yang lebih luas, terutama di kalangan masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi dan kesibukan yang padat.

Selain itu, RRI Padang telah berhasil meningkatkan interaktivitas dengan pendengarnya. Melalui media sosial dan aplikasi digital, mereka memberikan ruang bagi audiens untuk berpartisipasi aktif dalam siaran, baik melalui komentar, pesan instan, maupun panggilan telepon. Program-program interaktif seperti talk show dan diskusi langsung di media sosial juga memungkinkan audiens untuk terlibat lebih dalam dalam percakapan yang sedang berlangsung. Hal ini menciptakan ikatan yang lebih erat antara RRI Padang dan pendengarnya, memperkuat loyalitas audiens dan memberikan nilai tambah bagi siaran yang disajikan.

Namun, meskipun transformasi digital ini memberikan banyak manfaat, RRI Padang juga perlu memperhatikan tantangan yang mungkin muncul. Salah satunya adalah kebutuhan untuk terus memperbarui teknologi dan inovasi konten agar tetap kompetitif di tengah persaingan industri media yang semakin ketat. Digitalisasi memungkinkan munculnya berbagai platform baru yang menawarkan konten serupa, sehingga penting bagi RRI Padang untuk menjaga kualitas dan relevansi kontennya. Selain itu, perhatian terhadap aspek keamanan data juga menjadi hal yang krusial, terutama dalam era digital yang rentan terhadap kebocoran informasi dan pelanggaran privasi.

Dalam jangka panjang, transformasi digital yang dilakukan oleh RRI Padang dapat menjadi model bagi lembaga penyiaran lainnya di Indonesia, baik yang berskala lokal maupun nasional. Kesuksesan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat interaksi dengan audiens, mendiversifikasi konten, dan menciptakan model bisnis yang berkelanjutan adalah contoh nyata bahwa lembaga penyiaran publik dapat tetap relevan di tengah arus perubahan teknologi yang sangat cepat. Di samping itu, upaya RRI Padang untuk memonetisasi konten digital melalui iklan di media sosial, sponsorship, dan kemitraan dengan platform digital menunjukkan potensi besar yang dimiliki oleh lembaga penyiaran dalam memperoleh pendapatan tambahan di era digital.

Transformasi ini juga membawa dampak positif bagi penguatan brand dan komunitas RRI Padang. Dengan interaksi yang lebih intens melalui platform digital, mereka dapat lebih dekat dengan audiens dan membangun komunitas yang lebih solid. Hubungan emosional yang terbentuk antara RRI Padang dan pendengarnya memperkuat kepercayaan dan loyalitas publik terhadap lembaga penyiaran ini. Hal ini sangat penting untuk mempertahankan posisi RRI Padang sebagai salah satu sumber informasi utama yang dapat diandalkan di tengah maraknya informasi yang tersebar melalui berbagai media digital.

Pada akhirnya, keberhasilan transformasi digital yang dilakukan oleh RRI Padang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi, tetapi juga oleh komitmen untuk terus berinovasi dan menjaga kualitas konten yang disajikan. Dengan menghadirkan informasi yang akurat, cepat, dan relevan, RRI Padang mampu memenuhi kebutuhan audiens di era digital yang semakin dinamis. Transformasi ini memberikan harapan bahwa lembaga penyiaran publik seperti RRI Padang dapat terus berperan penting dalam memberikan layanan

informasi yang berkualitas kepada masyarakat, sekaligus beradaptasi dengan perubahan zaman yang semakin kompleks.

Transformasi komunikasi di era digital yang dijalankan oleh RRI Padang adalah langkah strategis yang mampu meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan keberlanjutan lembaga penyiaran ini. Dengan inovasi digital yang terus dikembangkan, RRI Padang memiliki potensi besar untuk terus menjadi pemain utama dalam industri penyiaran di Indonesia, sekaligus menjadi jembatan antara masyarakat dan informasi yang berkualitas di era digital. Ke depan, tantangan yang ada harus dihadapi dengan kesiapan teknologi dan komitmen yang kuat untuk menjaga kepercayaan publik, sehingga transformasi ini dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat.

C. Penutup

Transformasi komunikasi di era digital telah membawa perubahan signifikan bagi RRI Padang. RRI Padang telah beradaptasi dengan era digital dengan melakukan berbagai inovasi, seperti perubahan format konten, peningkatan interaksi dengan pendengar, dan pemanfaatan teknologi. Interaksi dengan pendengar ditingkatkan melalui media sosial, kegiatan interaktif seperti kuis dan talkshow, dan layanan pengaduan masyarakat. RRI Padang juga memanfaatkan teknologi seperti streaming, podcast, dan visualisasi untuk meningkatkan kualitas layanannya. Secara keseluruhan, RRI Padang telah menunjukkan komitmennya untuk terus beradaptasi dengan perubahan zaman dan menjadi sumber informasi yang terpercaya dan relevan bagi masyarakat di Sumatera Barat.

Referensi

- Amalia Sari, Resti, Purwati Eli, & Lestarini Niken. 2023. *Konvergensi Media: Studi pada LPP RRI Madiun di Era Digital*. Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna. 11(01), 97-104.
- Fajar, F., & Nugraha, Y. 2020. Radio di Era Digital: Studi Kasus Adaptasi Radio Lokal Terhadap Teknologi Digital. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 5(1), 89-102.
- Hasan, Kamaruddin, dkk. 2023. *Transformasi Komunikasi Massa Era Digital Antara Peluang Dan Tantangan*. Jurnal Politik dan Pemerintahan. 8(1), 41-55.
- Ismandianto. 2022. *Transformation of Radio Technology in The Digital Age*. NYIMAK:Journal of communication, 6(1), 115-130.
- Jones, A. 2018. "The Role of Radio Broadcasting in the Digital Age". *Journal of Communication*, 25(2), 45-60.
- Lestari, A., & Wijaya, T. 2021. Konvergensi Media pada Radio Lokal: Antara Peluang dan Tantangan di Era Digital. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 25(2), 45-58.
- Prasetyo, D., & Utami, I. 2021. Pemanfaatan Platform Digital pada Lembaga Penyiaran Publik Radio di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 19(1), 123-138.

- RRI. Co.id. 2024. "Transformasi Radio Digital Radio Republik Indonesia" Retrieved (<https://www.rri.co.id/ipitek/718100/transformasi-radio-digital-radio-republik-indonesia>).
- Smith, B. (2019). "The Impact of Digitalization on Traditional Media" *International Journal of Media Studies*, 10(3), 112-125.
- Suryana, Y. 2022. Transformasi Radio di Indonesia Menghadapi Era Disrupsi Digital. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 6(3), 99-115.
- Wahyudi, S., & Fitriani, R. 2022. Adaptasi Radio di Tengah Perkembangan Teknologi Digital di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media*, 8(1), 76-92.